

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gereja sebagai persekutuan umat Allah yang telah dibaptis melalui sakramen permandian, dipersatukan Allah untuk melakukan semua tugas dan tanggung jawab untuk melayani sesama manusia. Gereja dituntut untuk mewartakan kabar gembira Kristus kepada semua umat, demi kebaikan hidup manusia agar manusia dalam pribadinya bisa menyadari arti perannya di dunia ini secara utuh. Gereja pada masa ini selalu terkait dengan kebutuhan-kebutuhan yang memungkinkan agar Gereja Kristus terus berkembang di dunia, dan menjadi bernilai di hadapan sesama dan Allah. Pelayanan Gereja melalui kerasulan umat dengan begitu menghadirkan secara nyata kasih Allah di dunia.

Gereja dalam segala kebutuhannya membutuhkan harta benda demi menunjang semua pelayanan yang akan dilakukan di tengah umat beriman. Dalam pengalaman dan karya pelayanan Gereja, harta benda Gereja yang diperoleh dari umat beriman Kristiani menjadi penopang bagi kebutuhan-kebutuhan Gereja yang bersifat umum maupun kebutuhan-kebutuhan pribadi. Gereja Katolik memiliki hak untuk menuntut dari umat beriman Kristiani hak asli untuk memiliki, memperoleh, mengelola dan mengalih-milikkan hartanya kepada Gereja dan Gereja dalam tugasnya perlu untuk melakukan tujuan-tujuannya yang khas, sebagai usaha untuk menciptakan keseimbangan kebutuhan antara Gereja dan umat beriman Kristiani. Tujuan-tujuan yang khas itu terutama ialah: mengatur ibadat ilahi, memberi sustentasi yang layak kepada klerus serta pelayan-pelayan lain, melaksanakan karya-karya kerasulan suci serta karya amal kasih, terutama terhadap mereka yang berkekurangan.

Umat beriman hendaknya menyadari bahwa mereka mempunyai kewajiban-kewajiban terhadap para imam mereka, dan karena itu penuh kasih menghadapi mereka sebagai gembala-gembala serta bapa-bapanya. Begitu pula sementara ikut merasakan keprihatinan para imam, hendaknya umat sedapat mungkin membantu mereka dengan doa maupun kegiatan supaya mereka mampu mengatasi kesukaran-kesukaran mereka dengan lebih lancar, dan lebih berhasil juga dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Dalam kepenuhan memberi, umat beriman memperoleh berkat yang melimpah, jika sikap memberi diikuti dengan sikap hati yang benar, kemudian dikenal dengan upaya timbal balik yang saling berguna sebagai usaha saling melengkapi antar umat beriman dalam Gereja.

Gereja mempunyai hak asli serta tidak tergantung pada kuasa sipil. Karena itu, menjadi kewajiban tersendiri oleh umat beriman Kristiani dalam memenuhi hak asli yang dimiliki Gereja untuk terpenuhinya tujuan-tujuan yang khas dimiliki Gereja. Situasi ini menghadirkan kesinambungan dan keseimbangan antara Gereja dan Umat beriman. Umat beriman memberikan dari kelebihanannya untuk melengkapi kekurangan Gereja dan Gereja dengan kelebihanannya melengkapi kebutuhan umat beriman.

Sesuai dengan ajaran dan ketentuan norma hukum Gereja, maka umat beriman Kristiani sebagai umat Allah yang dibaptis dan disatukan dalam persekutuan Gereja, mempunyai peran yang besar dalam upaya memberikan kewajiban dan tanggungjawab yang selayaknya dimiliki atau diperoleh Gereja demi tercapainya tujuan-tujuan khas yang dimiliki oleh Gereja.

Sebagai umat beriman Kristiani yang telah dibaptis dan dipersatukan Allah dalam Gereja dengan segala upaya dan usaha memenuhi kewajiban yang dimilikinya sebagai sikap tanggungjawab setiap umat beriman untuk memberikan kepada Gereja apa yang menjadi hak-haknya. Dan dari pihak Gereja berdasarkan pemberian umat beriman Kristiani mewujudkan

kebutuhan yang sewajarnya diterima oleh umat beriman. Timbulnya sikap saling memberi, bukan berasal dari sikap paksaan dan aturan yang merugikan tetapi menjadi keseimbangan yang diperoleh bersama dari usaha timbal balik dalam hal memberi.

5.2 Usul Saran

Dalam akhir tulisan ini, penulis dengan segala kerendahan hati ingin memberikan usul dan saran kepada:

Pertama, semua umat beriman Kristiani agar selalu menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ajaran sehingga dapat menciptakan tindakan-tindakan yang benar secara hukum kanonik, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, semua pemimpin Gereja ataupun semua pelayan Gereja untuk sungguh-sungguh menghayati peran dan tugasnya masing-masing, dan dapat bertanggungjawab atas semua tindakan-tindakan yang berlaku untuk memenuhi tugas pelayanan tersebut. Tugas pelayanan dan tindakan-tindakan yang menyeleweng adalah tugas yang merugikan banyak orang. Oleh karena itu, diusahakan agar dalam pelayanan tidak melakukan penyelewengan-penyelewengan yang mencederai tugasnya sebagai pemimpin Gereja.

Ketiga, para calon imam dalam perjalanan panggilannya, untuk berusaha memahami hukum kanonik dan juga memahami perannya sebagai seorang calon imam yang bertanggungjawab atas tugas dan perannya, sehingga tidak salah bertindak di kemudian hari.

Akhirnya penulis mengharapkan kepada agar semua orang yang membaca tulisan ini dapat mengambil hal-hal yang baik untuk menjadi sumbangan hidup yang bermakna bagi kehidupannya, dan segala hal yang kurang dari penulisan ini, penulis dengan membuka hati dan pikiran siap menerima kritikan dan saran yang membangun demi memperbaiki tulisan ini terutama kebenaran dalam pemikiran akademis.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokononika*, Jakarta: LAI, 2002

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja "Ad Gentes"*, (7 Desember 1965), dalam: Hardawiryana, R., (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam "Apostolicam Actuositatem"* (18 November 1965), dalam: Hardawiryana, R., (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Wahyu Ilahi, "Dei Verbum"* (18 November 1965), dalam: Hardawiryana, R., (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini, "Gaudium Et Spes"*, dalam: Hardawiryana, R., (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: KWI-Obor 1993.

_____, *Dekrit Tentang Pelayanan Dan Kehidupan Para Imam "Prebyterorum Ordinis"* (18 November 1965), dalam: Hardawiryana, R., (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, Lumen Gentium*, dalam: Hardawiryana, R., (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: KWI-Obor 1993.

Yohanes Paulus II, Paus, (Promulgatus), "*Catechismus Catholicae Ecclesiae*", dalam: Embuiru, Herman, (Penrej), *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Arnoldus, 1998.

_____, *Codex Iuris Canonici. M.DCCCC. LXXXIII*, Rubyatmoko. R., (editor), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Grafika Mardi Yuana Bogor, 2006.

_____, *Anjuran Apostolik "Pastores Dabo Vobis"*, dalam: Hardawiryana. R., (penerj.) *Gembala Yang Baik Akan Kuberikan Kepadamu*, Jakarta: Dokpen KWI, 1992.

_____, (Promulgatus), *Pedoman Umum Misale Romawi "Institutio Generalis Missalis Romani"*, dalam KWI (Penerj), Ende: Nusa Indah, 2002.

Jacobs, Tom, *Konstitusi Dogmatis "Lumen Gentium" mengenai Gereja. Terjemahan, Introduksi, Komentor, Jilid III*, Yogyakarta: Kanisius, 1974.

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

_____, *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Budi, Silvester Susianto, *Kamus Kitab Hukum Kanonik*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2014
- Anwar, Desi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001.
- Depertamen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*, Ende: Nusa Indah, 1989
- Hasan, Alwi,dkk, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2004.
- O' Collins, Gerald , dan Edward G. Farrugia, *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Pringgodigdo, Ag., *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta : Kanisius, 1990.
- Sugono, Dedi, *Kamus Besar Bahasa Indosesia Edisi IV*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

BUKU-BUKU

- Bakker, A, *Ajaran Iman Katolik 2*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Boylon, Jhon, *Tuntunan Hukum Kanonik Bagi Perangkat Keuskupan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2004.
- Bria, Benyamin Yosef, *Norma Hukum Kanonik tentang Klerus*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2004.
- Cahyadi T. Krispurwana, *Syukur Atas Tahun Hidup Bakti Sukacita Dalam Panggilan Paus Fransiskus dan Kaum Religius*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Capparos Ernest, *Exegetical Comentary On The Code Of Canon Law* (Canada: Wilson & 4 Lafleur, 2004)
- Coriden, James, Cs..., *The Code Of Canon Law A Text And Commentary*, New York: Paulist Press, 1985
- Dulles, Every, *Model-model Imamat Pelayanan*, dalam Kircberger, (edit), *Gereja Dalam Perubahan*, Ende: Nusa Indah, 1992.
- Gunakaya A. Widiada, *Hukum Hak Asasi Manusia*, Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Gusti Bagus Kusumawanta, Dominikus, *Imam Di Ambang Batas*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Hadiwadoyo, Purwa Al, *Ringkasan Ajaran Gereja Tentang Imam, Awam dan Religius*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Kircberger, Georg, *Gereja Yesus Kristus Sakramen Roh Kudus*, Ende: Nusa Indah, 1988.

- _____, *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Mardikantono, JB, *Paroki Sepanjang Masa*, Yogyakarta: Pusat Pastoral Yogyakarta, 1989
- Powell, John, *Visi Kristiani, Kebenaran Yang Memerdekakan Kita*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Prasetya, L, *Menjadi Katolik: Panduan Bagi Yang Ingin Diterima Dalam Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Punda Panda, Herman , *Sakramen dan Sakramentali Dalam Gereja*, Yogyakarta: Amara Books, 2012.
- Raharso Alf. Catur, "Partisipasi Umat Beriman dalam Pengelolaan Harta Benda Paroki", dalam, Al. Andang L. Binawan, *Demokratisasi dalam Paroki: Mungkinkah?* Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Tim Akuntansi Keuskupan Agung Semarang 2008, *Petunjuk Teknis Keuangan Dan Akuntansi Paroki*, Yogyakarta: Kanisius, 2008
- _____, *Petunjuk Pelaksanaan Akuntansi Paroki*, Yogyakarta: Kanisius, 2018
- Wals, J. Michael (editor), *Commentary on the Catechism of the Catholic Church*, London: Geoffrey Chapman, 1994.
- Wisaksono, Vincentius Sutikno, *Pedoman Tata Kelola Harta Benda Gereja*, Surabaya: Keuskupan Surabaya, 2010
- Wollhoff G.J., *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, Timun Mas, 1995.

JURNAL, MODUL, BAHAN AJAR

- Subani, Yohanes, *Pengantar Hukum Gereja* (Modul II), Kupang: FFA-UNWIRA, 2008.
- Sila, Marianus Riyanto, *Peranan Ekonomi Dalam Mengelola Harta Benda Gereja Menurut Kanon 494 §3 Kitab Hukum Kanonik* (Skripsi), Kupang: Fakultas Filsafat Unwira, 2019.
- Widharsana, Danan, Petrus dan Harton, Rudy, Victoria, *Pengajaran Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Purba, Asrot dan Sihombing, Junius. Januari 2022, "Peruntukan Dan Sumber Harta Benda Gereja Acuan Pada Keuskupan Agung Medan" dalam *Logos Jurnal Filsafat Teologi* Vol 19, No 1 (halaman 43-56). Sumatra Utara: Universitas Katolik St. Thomas Sumatra Utara

PUSTAKA NET

<https://kbbi.web.id>.

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Maximelianus Manek Amleni
Nama Panggilan : Erick
Tempat & Tanggal Lahir : Betun, 12 Oktober 1999
Suku : Dawan
Orang Tua
 Nama Ayah : Ferdinandus Fatin
 Nama Ibu : Meliana Muti
Alamat : TTU- Biboki Moenleu- Oepuah Utara
Nomer HP : 082247116775
Alamat Email : amlenierick@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun
SDI In' Ane	2008
SDI Tenubot	2010
SMPK Hati Tersuci Maria Halilulik	2014
SMA Sta. Maria Immaculata Lalian	2017